

**PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL *MUDHARABAH* DAN  
*MUSYARAKAH* TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Bank Umum Syariah  
yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014)**

**Yeni Susi Rahayu  
Achmad Husaini  
Devi Farah Azizah**  
Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Brawijaya  
Malang  
Email: [Yenisusirahayu57@gmail.com](mailto:Yenisusirahayu57@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Mudharabah and Musyarakah were few types of financing methods that distribute funds to help Mudharib actors to develop their own startup but under compliance with certain conditions and profit-share agreements. Profit-share of the startup was given to capital owner (Shahibul Maal) and capital receiver (Mudharib), or could be extended to other participants in business management. The higher was the financing provided, the more bank profitability was increasing. This research was aimed to understand the effect of profit-share financing methods of Mudharabah and Musyarakah simultaneously and partially on profitability by using Return on Equity (ROE) as profitability indicator. Method of research was explanatory with quantitative approach. Population of research included 11 Syariah Commerical Banks listing with Indonesia Stock Exchange in Period 2011-2014. However, only 4 Syariah Commercial Banks in research population were taken as sample using purposive sampling. Analysis technique in this research was multiple linear regression. Result of research indicated that profit-share financing methods of Mudharabah and Musyarakah were simultaneously positively influential to profitability (ROE). Partially, result of research had shown that Mudharabah profit-share financing method was giving positively and significantly effect on profitability (ROE), whereas Musyarakah profit-share financing method was bringing negatively but significantly effect on profitability (ROE).*

**Keywords:** *Profit-Share, Capital, Mudharib, Shahibul Maal*

**ABSTRAK**

Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* merupakan beberapa bentuk jenis pembiayaan yang dapat menyalurkan dana guna membantu para *Mudharib* untuk membentuk suatu usaha tertentu, dengan syarat tertentu dan dengan pembagian hasil yang telah disepakati. Pembagian hasil dari keuntungan usaha tersebut akan dibagi antara pemilik modal (*Shahibul Maal*) dengan penerima modal (*Mudharib*), atau dengan pihak-pihak lain yang ikut serta dalam pengelolaan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* secara simultan maupun parsial terhadap profitabilitas dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE). Populasi penelitian ada 11 Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014, namun hanya 4 Bank Umum Syariah yang menjadi sampel pada penelitian ini yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pembiayaan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROE). Secara parsial hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil *mudharabah* memberikan pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROE), pembiayaan bagi hasil *musyarakah* memberikan pengaruh signifikan negative terhadap profitabilitas (ROE).

**Kata Kunci :** *Bagi hasil, modal, mudharib, shahibul maal.*

## PENDAHULUAN

Perbankan berkembang baik dipicu oleh munculnya UU No. 10 Tahun 1998 yang berlandaskan hukum yang jelas dan jenis usaha yang dapat dioperasikan dan di implementasikan oleh bank syariah. Berdasarkan UU tersebut, bank-bank konvensional membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversikan diri secara total menjadi bank syariah (Antonio, 2005: 26).

Seperti bank konvensional, bank syariah juga memberikan jasa- jasa yang lebih beragam yaitu jasa pembiayaan. Jasa-jasa yang ditawarkan oleh bank syariah mengenai pembiayaan yang dikemas dalam produk bank syariah, yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*. Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan bagi hasil ketika bank sebagai pemilik dana/modal (100%) yang disalurkan kepada pengusaha sebagai pengelola dengan syarat bahwa keuntungan akan dibagi antara bank dengan pengusaha sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya (Ascarya, 2005:21).

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang disalurkan bank kepada nasabah/pengelola memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan bank itu sendiri. Semakin besar pembiayaan yang disalurkan, maka akan semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh bank, sehingga dapat membantu dalam pengembalian modal dan mendapatkan profit. Profit merupakan elemen penting dalam menjamin kelangsungan bank, dengan adanya laba yang diperoleh maka tujuan bank akan tercapai.

Sesuai dengan konsep profitabilitas bahwa salah satu yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank adalah pembiayaan yang disalurkan oleh suatu bank. Jika tingkat pembiayaan tinggi, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan. Profitabilitas dapat diartikan sebagai salah satu indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan (Harahap, 2008:297). Perhitungan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE) yang merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014, dengan tujuan untuk mengetahui efisiensi pengelolaan modal pada Bank Umum Syariah dan menyimpulkan pengaruh terhadap tingkat pengembalian modal. Pembiayaan *mudharabah* memberikan pengaruh negative terhadap tingkat ROE karena perhitungan keuntungannya di hitung

menggunakan *revenue sharing*, dan pembiayaan *musyarakah* di hitung berdasarkan *profit and loss sharing* memberikan pengaruh positif terhadap tingkat ROE (Permata, 2014:98)

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pembiayaan bagi hasil Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012)**”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap tingkat ROE pada Bank Umum Syariah secara parsial dan simultan.

## KAJIAN PUSTAKA

### Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah islam. *Bank* syariah yang sering pula disebut bank islam adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga (Siswanto dan Sulhan, 2008:125).

### Fungsi Bank Syariah

Bank syariah tidak hanya berperan sebagai badan usaha dengan tujuan memperoleh laba atau keuntungan saja, tetapi bank syariah mempunyai fungsi dan peran sebagai badan sosial yang selalu memperhatikan kondisi perekonomian masyarakat. Bank syariah memiliki fungsi sebagai berikut: (Siswanto dan Sulhan, 2008:129)

Fungsi yang pertama adalah sebagai manajer investasi, bank syariah dapat mengelola investasi nasabah baik dalam skema *mudharabah*, *musyarakah*, maupun *salam*. Fungsi yang ke dua adalah sebagai investor, bank syariah dapat menginvestasikan dananya maupun dana nasabah yang di percayakan. Fungsi ke tiga sebagai penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran seperti transfer, kliring, insako, *letter of credit* dan sebagainya. Bank syariah dapat berfungsi sebagai *amil* atas *zakat infaq* maupun *shodaqoh* dari masyarakat.

### Pembiayaan

Pembiayaan yaitu dana yang diberikan oleh suatu pihak ke pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Pembiayaan dapat juga

diartikan sebagai dana yang telah direncanakan (Rivai,2010:681).

Tujuan pembiayaan dibagi menjadi dua, yaitu secara mikro dan makro: secara makro terdiri dari 1) peningkatan ekonomi umat, 2) tersedianya dana bagi peningkatan usaha, 3) Meningkatkan produktifitas, 4) membuka lapangan kerja baru, dan 5) terjadi distribusi pendapatan. Secara mikro terdiri dari: 1) upaya mengoptimalkan laba, 2) upaya meminimalkan risiko, 3) pemyayagunaan sumber ekonomi, dan 4) penyaluran kelebihan dana.

### **Pembiayaan Mudharabah**

Pembiayaan *mudharabah* dana yang disediakan kepada pengelola dana (*mudharib*) yang mempunyai tujuan untuk pengelolaan suatu usaha tertentu, dengan pembagian hasil ataupun pendapatan yang diperoleh (*profit sharing*) dibagi sesuai nisbah yang disepakati oleh kedua belah pihak (Usanti dan Shomad, 2013:18).

Jenis pembiayaan *mudharabah* adalah 1) *Mudharabah muqayyadah* yaitu kerja sama antara *shahibul maal* dengan *mudharib*, dimana *mudharib* bebas menentukan tempat usaha dan jenis usaha yang dikelola. 2) *Mudharabah mutlaqah* yaitu *mudharib* tidak bisa menentukan tempat dan jenis usaha yang dikelola.

Rukun dan syarat pembiayaan *mudharabah* menurut Usanti dan Shomad (2013:16) adalah: 1) ada penyedia dana, 2) pernyataan ijab dan Kabul dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak masing-masing pihak yang meliputi: penawaran dan permintaan harus secara eksplisit menunjukkan tujuan kontrak, penerimaan dan penawaran dilakukan saat kontrak dan akad dituangkan secara tertulis, adanya modal atau dana yang diketahui jumlah dan jenisnya, modal tidak dapat berbentuk piutang, keuntungan *mudharib* adalah jumlah yang didapat sebagai kelebihan modal, pembagian keuntungan secara proporsional, dan penyedia dana menanggung seluruh kerugian atas usaha yang dikelola.

### **Pembiayaan Musyarakah**

Pembiayaan *musyarakah* merupakan pembiayaan yang dilakukan oleh pihak bank dimana pihak bank berperan sebagai pemilik dana atau ikut serta sebagai mitra usaha yang dikelola oleh pihak lain. Keuntungan yang diperoleh sesuai dengan seberapa besar modal yang di investasikan yang telah di sepakati pada awal perjanjian. Apabila usaha tersebut gagal, maka kerugian akan ditanggung secara bersama-sama sesuai dengan proporsi penyertaan modal (Rivai, 2010:193).

Jenis pembiayaan *musyarakah* di bedakan menjadi dua jenis yaitu: 1) *Syirkah amlak* yaitu kepemilikan barang secara bersama-sama atas suatu barang tanpa di dahului oleh akad karena suatu warisan, 2) *Syirkah uqud* yaitu serikat yang terbentuk karena para pihak sengaja melakukan perjanjian untuk bekerja sama (Usanti dan Shomad, 2013:20).

Rukun dan syarat pembiayaan *musyarakah* antara lain: 1) pernyataan ijab dan Kabul di nyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak, 2) pihak-pihak yang melakukan kontrak harus cakap hukum, 3) ada objek akad meliputi modal kerja, keuntungan dan kerugian.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Laba tersebut diperoleh dari modal dan aktiva yang dimilikinya. (Syamsudin,2011:59).

Rasio rentabilitas atau *earning* menggambarkan kemampuan bank dalam meningkatkan labanya melalui semua kemampuan dan sumber yang ada sehingga diketahui mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank tersebut (Syamsudin, 2011:59).

Rasio-rasio profitabilitas sebagai penilaian komponen- komponen adalah: 1) *Net operating margin* (NOM), 2) *Return on total assets* (ROA), 3) Rasio efisiensi kegiatan operasional (REO), 4) *Income of gross asset* (IGA), 5) *Difersifikasi* pendapatan (DP), 6) Proyeksi pendapatan bersih operasional utama (PPBO), 7) *Return on equity* (ROE) (Rivai, 2010:866).

Penelitian ini menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) karena ROE merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri yang merupakan indikator yang amat penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran deviden (Rivai, 2010:866).

### **Pengaruh Pembiayaan bagi hasil Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah**

Bank merupakan salah satu lembaga yang bertugas untuk menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut guna menambah nilai guna uang. Bank syariah menyalurkan dana melalui pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* untuk membiayai usaha tertentu yang di kelola oleh *mudharib* yang nantinya akan mendapatkan keuntungan dari usaha

tersebut, dan keuntungan dari usaha akan dibagi sesuai dengan kesepakatan awal. Dari keuntungan pembiayaan yang telah di salurkan, bank memperoleh pengembalian modal yang akan menambah profit bank.

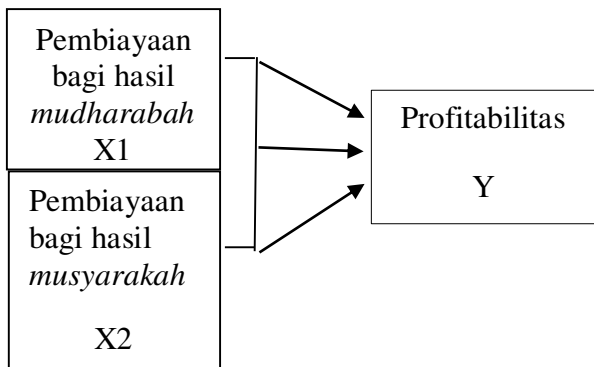
**Model Hipotesis**

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto,2006:71).

H1: Terdapat pengaruh secara simultan dalam pembiayaan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

H2: Terdapat pengaruh secara parsial dalam pembiayaan bagi hasil *mudharabah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah

H3: Terdapat pengaruh secara parsial dalam pembiayaan bagi hasil *musyarakah* terhadap tingkat ROE Bank Umum Syariah.



**Gambar 1. Model Hipotesis**

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas (independen) meliputi pembiayaan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah*, serta variabel terikat (dependen) meliputi profitabilitas. jenis data yang digunakan pada penelitian adalah data sekunder yang mengacu pada laporan keuangan Bank Umum Syariah. Sumber data yang digunakan adalah laporan tahunan Bank Umum Syariah periode 2011-2014 mengenai pembiayaan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* serta profitabilitas yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Data-data tersebut di peroleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai

berikut: (1) laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah pada tahun 2011-2014, (2) pembiayaan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* pada tahun 2011-2014, (3) data ROE tahun 2011-2014. Sampel yang digunakan sebanyak 16 data meliputi 4 Bank Umum Syariah dalam 4 tahun periode. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi berupa data laporan tahunan Bank Umum Syariah dari internet. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yang meliputi uji asumsi klasik (uji normalitas, heterokedastisitas, autokorelasi, multikolinieritas), koefisien determinasi, serta analisis regresi linier berganda (uji t, uji F).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis dan Interpretasi Data**

Data penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah data pembiayaan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah*, serta ROE pada Bank Umum Syariah periode 2011-2014 dari beberapa bank antara lain: Bank Muamalat Indonesia, BRISyariah, Bank Syariah Bukopin, dan Bank Panin Syariah.

**1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan mendeteksi yang paling dominan.

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa terdapat distribusi secara normal karena nilai sig > 0,05 yaitu 0,915.

**Tabel 1. Uji Non Parametrik Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.27829316
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.557
Asymp. Sig. (2-tailed)		.915

Sumber: SPSS 16.0, data diolah (2015)

## b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel bebas (independen). Variabel yang baik adalah variabel yang tidak terjadi korelasi diantara variabel independen atau variabel ini di katakana orthogonal. Nilai VIF menunjukkan bahwa nilai pembiayaan *mudharabah* 6.210 dan *musyarakah* 6.210. Nilai ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

karena nilai VIF dari semua variabel independen <10.

## c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual 1 pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Hasil heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menampilkan gambar

*Scatterplot*, dan menunjukkan hasil bahwa data telah menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang berarti bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

## d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya) dalam suatu model regresi regresi yang baik yang bebas dari autokorelasi. Uji Durbin-Watson (d) adalah cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Perhitungannya dapat dibandingkan dengan nilai d tabel yaitu nilai batas atas (dU) dan nilai batas bawah (dL).

Ketentuan dari uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Nilai d terbentang dari 0 sampai dengan 4
2. Jika  $d < dL$  maka terjadi autokorelasi positif
3. Jika  $d > 4 - dL$  maka terjadi autokorelasi negatif
4. Jika  $dU < d < 4 - dU$ , maka tidak terjadi autokorelasi
5.  $dL \leq d \leq 4 - dU$  atau  $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$  maka pengujian tidak dapat diambil kesimpulan

Uji Durbin-Watson memiliki dL (batas bawah) dan dU (batas atas). Berdasarkan hasil uji, nilai d hitung menunjukkan sebesar 1,617. Nilai dU yang diketahui 1,539, sehingga  $4 - dU$  adalah 2,461. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa  $dU < d < 4 - dU$  atau  $1,539 < 1,617 < 2,461$  maka tidak terjadi autokorelasi.

## 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan teknik analisis data yang bertujuan untuk melihat besarnya pengaruh antar variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, dan

mengetahui besarnya nilai dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam periode penelitian.

Model regresi:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

ROE =  $-1.038 + 0.0000000171(\text{mudharabah}) - 0.0000000012(\text{musyarakah})$ .

Hasil ini dapat dilihat bahwa kenaikan 1 rupiah pembiayaan bagi hasil *mudharabah* akan meningkatkan ROE sebesar 0.0000000171, dan setiap peningkatan 1 rupiah pembiayaan bagi hasil *musyarakah* akan menurunkan ROE sebesar 0.0000000012.

Tabel 2. Analisis Regresi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-1.038	2.992			
	MUDHARABAH	0.0000000171	.000	1.501	.161	6.210
	MUSYARAKAH	-0.0000000012	.000	-1.014	.161	6.210

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: SPSS 16.0, data diolah (2015)

## 3. Uji Hipotesis

### a. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui besarnya dukungan variabel independen terhadap variabel dependen dalam satuan persen. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,493 yang artinya adalah nilai tersebut merupakan besarnya dukungan pembiayaan bagi hasil *mudharabah* dan pembiayaan bagi hasil *musyarakah* terhadap tingkat ROE sebesar 49,3%. Hal tersebut juga memberikan makna bahwa 50,7% lainnya merupakan kontribusi variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian yang mempengaruhi tingkat ROE.

### b. Uji Simultan (F)

Uji simultan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel atau sig dan  $\alpha = 0,05$ . Jika F hitung > F tabel atau sig <  $\alpha = 0,05$ , maka Ho ditolak, berarti variabel independen secara simultan memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen tidak akan memberikan pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, apabila F hitung  $\leq$  F tabel atau sig  $\geq \alpha = 0.05$  yang berarti Ho diterima.

**Tabel 3. Uji Simultan (F)**

F hitung	F tabel	Sig F	Keterangan
6,325	3,805	0,012	Signifikan

Sumber: SPSS 16.0, data diolah (2015)

Berdasarkan uji simultan di atas hasil yang diperoleh dari F hitung sebesar 6,325 yang bernilai lebih besar dari F tabel sebesar 3,805, dan nilai signifikansi F yang kurang dari 5% ( $0,012 < 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa pembiayaan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

### c. Uji Parsial (t)

Uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Penilaian pada uji ini adalah jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $\text{sig} < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang artinya bahwa variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai dari uji ini berkebalikan dari nilai yang telah ditentukan atau jika  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  atau  $\text{sig} \geq \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, sehingga variabel independen tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

**Tabel 4. Uji Parsial (t)**

Variabel	t hitung	t tabel	Sig t	Keterangan
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	3,051	2,16	0,009	Signifikan
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	-2,061	1,77	0,060	Signifikan

Sumber: SPSS 16.0, data diolah (2015)

Berdasarkan perhitungan dari uji parsial diatas, variabel pembiayaan bagi hasil *mudharabah* menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,051 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,16 dan nilai sig t sebesar 0,009 yang kurang dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa pembiayaan bagi hasil *mudharabah* memberikan pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas dengan tingkat kepercayaan 95%.

Uji t pada pembiayaan bagi hasil *musyarakah* menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar  $|2,061|$  yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,77. Nilai sig sebesar 0,060 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,10$  maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa pembiayaan *musyarakah* memberikan pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas dengan tingkat kepercayaan sebesar 90%.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh secara simultan pembiayaan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pembiayaan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Pengaruh tersebut dapat dilihat pada besarnya jumlah pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah. Data pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nominal pada setiap tahunnya mulai dari tahun 2011 sampai tahun 2014. Penyaluran dana pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* mengalami peningkatan yang signifikan dikarenakan sistem penawaran bank syariah yang bagus, dimana bank menawarkan dana sebagai modal usaha dengan sistem bagi hasil. Apabila usaha yang di jalankan nasabah mengalami kerugian maka kerugian usaha akan ditanggung bersama-sama, dan apabila mendapatkan keuntungan, maka keuntungan akan dibagi sesuai kesepakatan yang telah disetujui. Penawaran ini yang menjadi daya tarik nasabah untuk memilih pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan maka semakin tinggi pula profit yang diperoleh oleh bank. Pernyataan tersebut didukung dengan uji simultan (F) yang diperoleh hasil bahwa nilai F hitung sebesar 6,325 yang bernilai lebih besar dari F tabel sebesar 3,805, dan nilai signifikansi F yang kurang dari 5% ( $0,012 < 0,05$ ). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Permata (2014) dan Irawati (2014) menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROE).

### 2. Pengaruh secara parsial pembiayaan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas (ROE)

#### a. Pengaruh pembiayaan bagi hasil *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROE)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil *mudharabah* memberikan pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROE). Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif karena nilai nominal pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah mengalami peningkatan yang signifikan mulai tahun 2011 sampai tahun 2014. Nasabah memperoleh dana secara penuh dari bank untuk membentuk sebuah usaha, apabila mengalami kerugian, maka kerugian akan ditanggung bersama, dan apabila usaha

nasabah mendapatkan keuntungan maka keuntungan akan dibagi sesuai perjanjian awal, biasanya persentase pembagian adalah 60% untuk bank dan 40% untuk pengelola atau sebaliknya. Pendapatan yang diperoleh akan diperhitungkan ke dalam laba bersih bank, sehingga laba tersebut dapat mempengaruhi perhitungan tingkat ROE yang diperoleh dari pemegang saham bank. Pernyataan ini didukung dengan uji parsial (t) dimana diperoleh hasil bahwa nilai t hitung sebesar 3,051 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,16 dan nilai sig t sebesar 0,009 yang kurang dari  $\alpha = 0,05$ . Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawati (2014) bahwa pembiayaan bagi hasil memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas, namun berbeda dengan penelitian Permata (2014) yang menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE.

#### **b. Pengaruh pembiayaan bagi hasil *musyarakah* terhadap profitabilitas (ROE)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil *musyarakah* memberikan pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas (ROE), karena pendapatan atau keuntungan yang diperoleh dari usaha sesuai modal yang disalurkan, apabila modal yang disalurkan besar, maka keuntungan yang diperoleh juga besar. Pernyataan ini didukung dengan uji parsial (t) yang menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar  $|2,061|$  yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,77. Nilai sig sebesar 0,060 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,10$ . Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Permata (2014) dan Irawati (2014) yang menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat ROE.

### **PENUTUP DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Bank Umum Syariah berjudul “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*)” (studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014). Terdapat beberapa kesimpulan dari hasil uji dari pengolahan data yang dilakukan. Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* memberikan pengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas (ROE).

2. Pembiayaan bagi hasil *mudharabah* memberikan pengaruh positif terhadap tingkat ROE.
3. Pembiayaan bagi hasil *musyarakah* memberikan pengaruh signifikan negatif terhadap tingkat ROE.
4. Pembiayaan bagi hasil *mudharabah* memberikan pengaruh yang lebih dominan terhadap tingkat profitabilitas (ROE) dari pada pembiayaan bagi hasil *musyarakah*.

#### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran untuk perusahaan/ bank dan bagi peneliti selanjutnya yang membahas dengan judul yang sama. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pihak bank harus lebih mengembangkan pembiayaan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* agar dapat menambah pendapatan bank. Pihak bank juga dapat menembangkan pembiayaan- pembiayaan lainnya yang dapat memberikan peluang untuk perkembangan bank itu sendiri, misal: pembiayaan *murabahah*, *isthisna*, *salam*, dan *ijarah*.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperbaiki hasil skripsi selanjutnya dan mengembangkan ilmu tentang perbankan syariah, karena perbankan syariah merupakan perusahaan baru dalam dunia perbankan namun perkembangan bank syariah juga tidak kalah pesat dengan perbankan konvensional.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2005. *Bank Syariah, Dari Teori ke Praktek*. Gema Insani Press: Jakarta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ascarya. 2011. *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Permata I D, Russely. 2014. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity)*, (studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2009-2012). Skripsi Universitas Brawijaya Malang.
- Rivai, Veithzal. 2010. *ISLAMIC BANKING Sistem Bank Islam Bukan Hanya Solusi Menghadapi*

*Krisis Namun Solusi Dalam Menghadapi Berbagai Persoalan Perbankan Dan Ekonomi Global.* PT. Bumi Aksara. Jakarta.

Sulhan, Ely Siswanto. 2008. *Manajemen Bank (Konvensional dan Syariah).* Malang: UIN press.

Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ushanti, Trisadini P. dan Shomad. 2013. *Transaksi Bank Syariah.* Jakarta. Bumi Aksara.